

REKOMENDASI SEGERA
**KECELAKAAN JALAN RAYA TABRAKAN ANTARA MOBIL BUS
PO.SUMBER KENCONO W 7666 UY JURUSAN YOGYAKARTA – SURABAYA
DENGAN TRUK AE 8804 BA DI JALAN RAYA MADIUN – SURABAYA
KECAMATAN SARADAN, KABUPATEN MADIUN, JAWA TIMUR
MINGGU, 22 MEI 2011**
Nomor : KNKT/001/4/VI/REK.KJ/11

1. SINOPSIS

Minggu, 22 Mei 2011 sekitar pukul 19.00 WIB mobil bus PO. Sumber Kencono dengan nomor kendaraan W 7666 UY jurusan Yogyakarta – Surabaya melaju dengan kecepatan tinggi melintasi jalan raya Madiun – Surabaya Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Kondisi ruas jalan tersebut baik, beraspal, namun gelap karena tidak ada lampu penerangan.

Pengemudi mengemudikan busnya secara *zig - zag*, pertama menyiapkan mobil truk dari sebelah kiri kemudian mendahului truk lainnya dari sebelah kanan, pada saat itu ada sepeda motor yang berada didepan truk akan berbelok kekanan. Menghindari menabrak sepeda motor tersebut pengemudi bus berusaha membuang arah bus kekanan, bagian depan sebelah kiri bus menabrak patok *guard rail* pemisah jalur. Selanjutnya bus masuk ke jalur berlawanan arah dan pada saat bersamaan dari arah depan melaju mobil truk yang membawa pekerja / buruh penebang tebu dan tabrakan hebat pun tak terhindarkan. Sebelumnya pengemudi bus PO. Sumber Kencono berusaha untuk menghentikan laju kendaraan (terlihat dari jejak pengereman), namun karena kecepatan tinggi dan jarak yang dekat akhirnya bus PO. Sumber Kencono menabrak truk dengan nomor kendaraan AE 8804 BA. Tabrakan tersebut mengakibatkan kerusakan parah pada kedua kendaraan dan posisi mobil truk berbalik arah 180 derajat. Selanjutnya bus PO. Sumber Kencono bergerak kekanan dan baru berhenti setelah masuk kedalam parit. Peristiwa kecelakaan tersebut terjadi sekitar pukul 20.00 WIB.

Kecelakaan ini mengakibatkan 9 (sembilan) orang meninggal dunia ditempat kejadian dan 3 (tiga) orang dibawa ke rumah sakit. Selanjutnya 1 (satu) orang meninggal dunia setelah mendapat perawatan medis. Seluruh korban meninggal dibawa ke RSUD Caruban Kabupaten Madiun sedangkan korban lainnya dibawa ke RSUD Nganjuk.

Dari investigasi dan penelitian awal yang dilakukan KNKT, diketahui hal-hal yang menonjol, yaitu :

- Tinggi median jalan saat ini hanya 3.5 cm dari permukaan jalan (tinggi standar median jalan 18cm – 25 cm).
- Minimnya penerangan Jalan Umum.
- Minimnya rambu – rambu.

Investigasi dan penelitian awal KNKT ini menghasilkan beberapa rekomendasi yang perlu mendapat perhatian beberapa instansi terkait, yaitu : Instansi yang bertanggung jawab di bidang pembinaan, penyelenggaraan dan pembangunan jalan, fasilitas kelengkapan jalan (Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat).

2. REKOMENDASI

Walaupun Investigasi ini belum selesai, untuk kepentingan keselamatan diperlukan rekomendasi segera atas kejadian tersebut. Rekomendasi segera Komite Nasional Keselamatan Transportasi ditujukan kepada :

A. Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum

- Membuat median jalan permanen (tanggul).
- Memasang lampu penerangan jalan umum pada ruas jalan tersebut.

B. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

- Menambah rambu – rambu peringatan (tikungan, tanjakan maupun turunan).
- Memperjelas marka jalan (marka tepi/pinggir dan tengah jalan).

Jakarta, 6 Juni 2011

**KETUA KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI**



Tatang Kurniadi
TATANG KURNIADI